

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan langsung pada Ny.W dengan nyeri *Sectio Caesarea* di Ruang Siti Khojizah RSUD Al-Ihsan Kabupaten Bandung, dapat diambil beberapa kesimpulan. Dan digunakan untuk bahan pertimbangan bagi pemberi asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah nyeri *Sectio Caesarea*.

1. Setelah dilakukan pengkajian kepada Ny.W didapatkan data bahwa klien mengeluh nyeri perut bagian bawah yang terdapat luka post operasi sc, nyeri timbul saat bergerak nyeri seperti ditusuk-tusuk skala nyeri 5 nyeri. Hasil pengkajian yang telah dilakukan didapatkan masalah keperawatan nyeri akut b.d agen pencedera fisik (bekas luka oprasi SC) d/d nyeri perut bagian bawah yang terdapat luka post operasi sc, serta klien tampak meringis dan diagnose yang diambil yaitu resiko infeksi d.d efek prosedur invasive oprasi SC.
2. Intervensi disusun berdasarkan diagnose yang muncul dan dibuat berdasarkan rencana asuhan keperawatan secara teoritis dan alternative pemecahan masalah dengan diberi terapi *Progressive Muscle Relaxation* yang dilakukan berdasarkan literatur dari beberapa jurnal bahwa *Progressive Muscle Relaxation* mampu menurunkan skala nyeri pada pasien *sectio caesaria*

3. Selain terapi *Progressive Muscle Relaxation* alternatif pemecahan masalah untuk mengatasi nyeri *Sectio Caesarea* yaitu dengan terapi relaksasi nafas dalam saat dilakukan teknik relaksasi nafas dalam, pasien merelaksasikan otot-otot skelet yang mengalami spasme yang disebabkan oleh peningkatan prostaglandin sehingga terjadi vasodilatasi pembuluh darah dan akan meningkatkan aliran darah ke daerah yang mengalami spasme dan iskemik.

5.2 Saran

1. Bagi penulis

Diharapkan mahasiswa/I dapat melakukan tindakan asuhan keperawatan pada klien dengan nyeri akut post Sectio Caesarea h-1 dengan indikasi ketuban pecah dini teknik progressive muscle relaxation dengan standar operasional prosedur

2. Bagi perawat

Diharapkan hasil analisis asuhan keperawatan ini sebagai acuan kepada tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan yang baik dan sebagai bahan tambahan informasi bagi perawat yang ada di rumah sakit untuk meningkatkan upaya pelayanan keperawatan pada klien indikasi ketuban pecah dini